

# MAARIF AWARD



***“ORANG BIASA DENGAN KARYA  
KEMANUSIAAN LUAR BIASA”***

**MAARIF** *Institute*  
for Culture and Humanity



# PROFIL MAARIF AWARD

*MAARIF Award merupakan bentuk apresiasi & pengakuan terhadap anak bangsa yang berdedikasi tinggi merawat keIndonesiaan dan memerjuangkan kemanusiaan melalui kerja-kerja inisiatif di tingkat lokal berbasis nilai-nilai keagamaan universal.*

*Penerima award ini diverifikasi oleh sejauhmana banyak pihak dari beragam latar belakang merasakan dampak manfaat dari karya sosial-kemanusiaan sang penerima.*





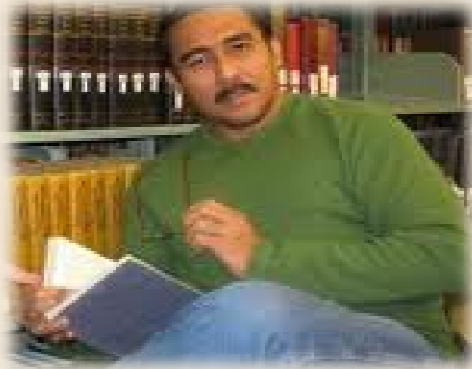
# **PENERIMA MAARIF AWARD 2007, 2008, 2010 & 2012**



## PENERIMA MAARIF AWARD 2007

### **Pdt. Jacky Frits Manuputy**

Aktivis agama pelopor rekonsiliasi dan reintegrasi komunitas Kristen-Muslim di Ambon, Maluku. Jaringan Baku Bae dalam proses rekonsiliasi di Maluku salah satu kontribusinya. Menerima “Peacemaker in Action Award 2012” dari lembaga Tanenbaum, New York.



### **Arianto Sangaji**

Aktivis penggerak perdamaian dan rekonsiliasi Muslim-Kristen di Poso, Sulawesi Tengah.





# PENERIMA MAARIF AWARD 2008

## **Cicilia Yuliani Hendayani**

Penggerak advokasi petani untuk perlawanan stigmatisasi PKI dan inisiator pendidikan lintas agama di Blitar)

## **TGH. Hasanain Juaini**

Tokoh agama penggerak eko-konservasi lahan tandus di NTB  
Menerima Ramon Magsaysay Award 2008 atas perannya dalam kerja-kerja ekologis berbasis nilai Islam.

## **M. Tafsir**

Tokoh agama pejuang pluralisme dan hak kelompok minoritas di Semarang seperti Waria, korban narkoba, dan penderita schizophrenia



## PENERIMA MAARIF AWARD 2010

### **S. Ali Al Habsy**

Aktivis penggerak ekonomi mikro lintas iman, Martapura, Banjarmasin.



### **Romo V. Kirjito, SJ.**

Tokoh agama penggerak eko-konservasi perekat kemajemukan budaya dan agama di Lereng Merapi, Magelang.



## PENERIMA MAARIF AWARD 2012

### **Ahmad Bahruddin**

Aktifis penggerak Sarekat Paguyuban Petani Qoryah Thayyibah dan inisiator pendidikan alternatif Komunitas Belajar Qoryah Thayyibah, Salatiga, Jawa Tengah.



### **Romo Charles Patrick Edward Burrows, OMI**

Tokoh agama pejuang pengentasan kemiskinan dan pelopor pembangunan infrastruktur sosial dan ekonomi berbasis komunitas di Cilacap, Jawa Tengah.



MAARIF  
AWARD



## Belajar dari Qoryah Thayyibah **Ahmad Bahruddin**





Qoryah Thayyibah adalah komunitas pedesaan yang berbasis pada pengelolaan sumber daya petani untuk mengoptimalkan produktifitas petani di wilayah itu. Komunitas ini secara resmi berdiri pada 10 Agustus 1999. Kini, komunitas ini berkembang di 11 Kabupaten/kota di Jawa Tengah. Untuk mewujudkan gagasan Qoryah Thayyibah itu, komunitas juga berhasil mendirikan Komunitas Belajar, Energi Alternatif, Produk Organik dan Koperasi.

Gagasan "Qoryah Thayyibah atau desa yang ideal" menurut Bahrudin adalah desa yang warganya bisa berdaya dengan kemampuannya sendiri.

Qoryah Thayyibah Bergerak pada aras:

Basis Pekerjaan : PETANI  
Basis Geografis : DESA  
Basis Nilai : MANDIRI

Ora Tuku, Ora Utang, Nggawe Dhewe  
Tidak Beli, Tidak Hutang, Buat Sendiri  
(*Sarekat Petani Qoryah Thayyibah*)



# Sarekat Paguyuban Petani Qoryah Thayyibah



Gabungan 14 organisasi tani di 11 Kabupaten/Kota: Salatiga, Semarang, Magelang, Boyolali, Temanggung, Wonosobo, Kendal, Batang, Purwodadi, Demak dan Sragen. Anggota SPPQT tercatat sebanyak 16.348 petani dari 660 kelompok tani, 120 Paguyuban yang terbau dalam 17 Kawasan.

Optimalisasi pertanian organik dan distribusi hasil pertanian yang massif untuk kesejahteraan petani.



# Komunitas Belajar Qoryah Thayyibah



Mulai berdiri di rumah Bahruddin sejak tahun 2003.

Anggota komunitas belajar bersama dengan menentukan sendiri materi yang ingin dipelajarinya, sesuai dengan potensi, minat, bakat dan kemampuannya.



KBQT tak mengacu pada sistem pendidikan nasional

Siswa di KBQT mampu menunjukkan hasil karyanya. Beberapa siswa telah menulis novel dan ada juga yg menghasilkan karya seni lukis yang laku di pasaran kolektor seni.







## Energi Alternatif Qoryah Thayyibah

Kemandirian energi melalui energi alternatif micro hidro di daerah Banyubiru, Semarang. Dan produksi energi rumah tangga melalui biogas kotoran sapi dan manusia sebagai bahan utama.





MAARIF  
AWARD

# BELAJAR DARI MARTAPURA

## Habib Ali Al Habsyi





“Kelemahan kita, tidak mandiri dalam banyak hal, terutama dalam keuangan. Maka perlu punya kekuatan mandiri yang memberdayakan masyarakat” (Habib Ali Al Habsyi)

Nilai dasar perjuangan Habib Ali Habsyi:



- 1.Keberpihakan pada kaum Mustadh'afin
- 2.Kemandirian; Tidak bergantung pada lembaga manapun.
- 3.Keterlibatan; Menjadi bagian dari rakyat miskin, lalu bersama mencari solusi.
- 4.Melawan dengan membangun
- 5.Anti-Diskriminasi



# Membangun BMT untuk orang miskin

Ali Habsyi mulai mendirikan gerakan BMT untuk orang miskin sejak 1997. Kini sudah terdapat tujuh (7) BMT yg ia dirikan dengan omset 9 milyar per tahun.

BMT ini didirikan dengan semangat agar orang miskin bisa mengelola keuangannya sendiri; “dari mereka sendiri, uang mereka sendiri, lembaga mereka sendiri dan mereka mengelola sendiri”







### Kunci sukses pembangunan BMT:

1. Pengelolaan swadaya; “dari mereka sendiri, uang mereka sendiri, lembaga mereka sendiri dan mereka mengelola sendiri”
2. Bangun program kreatif sesuai kebutuhan anggota komunitas; pedagang pasar, pemulung, tukang becak dan pedagang eceran.
3. Bangun produk tabungan yg akrab dengan kehidupan anggota komunitas; tabungan gula, tabungan lebaran dll
4. Bangun pola sederhana & tak memberatkan untuk menabung; Jemput tabungan.
5. Penyadaran pentingnya menabung dengan masuk pada majelis taklim di perkampungan.







**TERIMA KASIH**

